

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan landasan pokok dari laporan perencanaan dan perancangan *Penataan Koridor Sentra Industri Patung dan Ukir Desa Mulyoharjo Kab.Jepara* . Kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Kota Jepara dalam lingkup regional Jawa Tengah merupakan kota yang berkonsentrasi pada pengembangan perdagangan dan jasa, sehingga akan mendukung segala kegiatan produksi baik skala kecil maupun besar.

Berdasarkan Perda no.11 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jepara Tahun 2011-2031 pasal 6 mengenai strategi pengembangan dan pemberdayaan industri mikro,kecil dan menengah dengan titik berat pada pengolahan hasil pertanian,kehutanan,bahan dasar hasil tambang,dan perikanan sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 huruf a,meliputi:

Mengembangkan industri meubel ukir,tenun ikat,konveksi,perhiasan,makanan,keramik,dan rokok.

Mengembangkan klaster-klaster industri.

Mendorong peningkatan kegiatan koperasi,usaha mikro,kecil,dan menengah.

Mengembangkan pusat pengolahan hasil pertanian dan perikanan,dan

Mengembangkan wilayah industri

- b. Sentra industri patung dan ukir yang berkembang di kawasan desa wisata Mulyoharjo Jepara ini perlu dikembangkan untuk dapat menjadikan kawasan sentra industri patung dan ukir ini menjadi sentra industri yang menjadi landmark kota Jepara dengan ukirnya dan juga menjadi kawasan wisata industri.
- c. Penataan sentra industri patung dan ukir yang menhususkan pada koridor jalan utama ini menekankan pada konsep perancangan *urban design dan perancangan penataan kawasan* dimana mengkombinasikan kegiatan produksi, pemasaran dan hunian dalam satu lokasi, serta mengangkat perhatian khusus pada perancangan kelangsungan ekologi lingkungan dengan desain *eco architecture*.
- d. Secara makro, penataan dilakukan melalui perencanaan dan perancangan koridor sentra industri patung dan ukir dengan memperhatikan teori-teori penataan koridor kawasan yang berbentuk linier, pemenuhan fasilitas umum dan fasilitas sosial yang mendukung kegiatan industri, dan pemeliharaan ekologi lingkungan bantaran sungai. Penataan tersebut didasari oleh kebutuhan pelaku kegiatan, perbandingan hasil studi banding, dan standar-standar kebutuhan dan fasilitas yang sesuai dengan kondisi industri patung dan ukir tersebut.
- e. Secara mikro, kebutuhan perancangan unit-unit usaha akan dilakukan dengan pendekatan perancangan *mix use* yang akan menata kegiatan produksi, pemasaran, dan kebutuhan hunian.

Poin-poin di atas akan menjadi dasar penataan kembali sentra industri yang khas dengan produk berbahan dasar kayu di daerah Mulyoharjo Jepara ini, sehingga kejayaan sentra industri tersebut dapat kembali dibangkitkan dan memberi manfaat pada khususnya dalam perkembangan desa Mulyoharjo sebagai desa wisata industri dan Kab.Jepara pada umumnya.

4.2 Batasan

Di dalam perencanaan Penataan Koridor Sentra Industri Patung dan Ukir Desa Mulyoharjo Kab.Jepara, terdapat hal-hal diluar kewenangan perencana yang mengatur sejauh mana perencanaan dan perancangan dapat dilakukan dan pertimbangan-pertimbangan apa saja yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, agar pendekatan-pendekatan sejalan dengan usaha pemecahan masalah, maka digunakan batasan-batasan yang relevan, yaitu sebagai berikut:

- a. Peraturan tentang pembangunan yang mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RUTRK Kab.Jepara 2004-2013
- b. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, maupun kondisi ekologi dipaparkan sesuai dengan kebutuhan.
- c. Segmen penataan koridor sentra industri tersebut melingkupi perancangan wadah kegiatan pengrajin dan pengunjung, untuk meningkatkan kesejahteraan dan potensi sentra industri tersebut.
- d. Unit usaha yang akan dirancang dibuat berdasarkan besarnya unit usaha yang ada di kawasan sentra industri patung dan ukir desa Mulyoharjo Kab.Jepara
- e. Setiap jenis unit usaha juga dibedakan menjadi tipe kecil, sedang, dan besar, sesuai dengan lebar lahan pengrajin pada koridor jalan sentra industri tersebut.
- f. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, dengan demikian permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan di bidang lain di luar bidang arsitektur tidak akan dibahas.
- g. Dalam penerapan konsep urban desain pada kawasan tersebut tidak sepenuhnya mengambil semua teori yang ada.Namun diambil beberapa teori yang dapat mendukung dalam penataan kawasan sentra industri patung dan ukir desa Mulyoharjo Kab.Jepara.

4.3 Anggapan

- a. Situasi, kondisi dan daya dukung tapak kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas, serta sarana infrastruktur yang lain, dianggap siap untuk digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada.
- b. Pihak pemerintah sepenuhnya mendukung rencana penataan sentra industri patung dan ukir tersebut.
- c. Dalam kurun waktu perencanaan sampai dengan tahun 2024 dianggap tidak terjadi perubahan dramatis pada kondisi tapak.
- d. Biaya pembangunan dianggap tersedia dan pengadaan tenaga kerja dianggap telah terpenuhi.
- e. Luas dan dimensi tapak disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruang dengan memperhatikan peraturan bangunan setempat.

Studi dan data yang didapat dari instansi terkait mengenai kondisi Kota Jepara maupun kondisi sentra industri patung dan ukir tersebut adalah relevan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dijadikan acuan atau pedoman dalam perencanaan dan perancangan *Penataan Koridor Sentra Industri Patung dan Ukir Desa Mulyoharjo Kab.Jepara*